

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif yang bertujuan untuk memperoleh dan merekonstruksi pemahaman, sedangkan data empirik yang dimanfaatkan untuk memperoleh dan merekonstruksi pemahaman adalah data kualitatif. Berdasarkan permasalahan yang dibahas dalam penelitian ini, maka penelitian ini termasuk dalam jenis penelitian deskriptif.

Penelitian kualitatif adalah penelitian yang dimaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek peneliti.¹ Penelitian ini bersifat holistic dan lebih menekankan pada proses, maka penelitian kualitatif dapat melihat hubungan antara variable pada objek yang diteliti lebih bersifat interaktif yaitu saling mempengaruhi (*reciprocal*) sehingga tidak diketahui mana variabel dependen dan independennya.²

Menurut Bogdan dan Taylor penelitian kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata kata tertulis atau lisan dari orang orang dan perilaku yang dapat diamati, penelitian

¹ Lexy J. Moloeng, Metodologi Penelitian Kualitatif, cetakan ke 21, (Bandung, Remaja Rosdakarya: 2007) hal. 6.

² Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R & D, (Bandung, AlfaBeta, 2011) hal. 11.

ini mengedepankan data deskriptif berupa tulisan, pernyataan lisan dan tingkah laku teramati, dibanding data dengan angka-angka.³

B. Kehadiran Peneliti

Sesuai dengan pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini, yakni pendekatan kualitatif, kehadiran peneliti sangatlah penting dan diperlukan secara optimal. Karena dalam penelitian ini peneliti merupakan instrument kunci dalam menangkap makna dan sekaligus sebagai alat pengumpul data.⁴ Kehadiran peneliti dalam melakukan penelitian sekurang kurangnya membutuhkan waktu tiga bulan dengan melakukan langkah langkah yang telah di rencanakan sebelumnya.

Untuk memperoleh data sebanyak mungkin, detail dan juga orisinal maka selama penelitian di lapangan, peneliti sendiri atau dengan bantuan orang lain merupakan alat atau instrumen sekaligus pengumpul data utama. Dalam penelitian ini, peneliti bertindak sebagai instrumen sekaligus pengumpul data, karena dalam penelitian kualitatif instrumen utamanya adalah manusia.⁵ Dalam rangka mencapai tujuan penelitian maka peneliti di sini sebagai instrumen kunci.

³ Bogdan. R.C. and Taylor. SJ. *Intruduction to Qualitative Research Method* (Boston: John Wilev & Sons, 1975) hal. 45.

⁴ Lexy, *Metodologi Penelitian...* hal. 121.

⁵ Rochiati Wiriaatmaja, *Metode Penelitian Tindakan Kelas* (Bandung: PT. Rosdakarya, 2007), hal. 96

C. Lokasi Penelitian

Lokasi Penelitian adalah tempat dimana peneliti melakukan sebuah penelitian. Lokasi yang dipilih dalam penelitian ini adalah Madrasah Aliyah Negeri 2 Tulungagung yang terletak di Jl. Ki Mangunsarkoro Kopus 101 Desa Beji Kecamatan Boyolangu Kabupaten Tulungagung.

Penulis tertarik melakukan penelitian di lokasi tersebut karena madrasah Aliyah Negeri 2 Tulungagung merupakan salah satu lembaga pendidikan formal yang mempunyai visi cerdas bersemi yaitu cerdas, dedikatif, inovatif, kompetitif, berjiwa islami yang tertuang dalam misi madrasah dengan berbagai program edukatif untuk membentuk karakter siswa yakni budaya keagamaan madrasah. Seluruh warga madrasah dilatih dan dibudayakan berjiwa islami dengan selalu mencerminkan kehidupan Islami dalam setiap sikap dan perbuatan.

D. Sumber Data

Data merupakan unit informasi yang direkam media yang dapat dibedakan dengan data lain, dapat di analisis dan relevan dengan problem tertentu, data juga merupakan informasi tentang sebuah gejala yang harus dicatat, lebih tepatnya data tentu saja merupakan "*raison'dentre*" seluruh proses pencatatan.⁶

Untuk memperoleh data yang di perlukan dalam penelitian. Peneliti membutuhkan informasi. Beberapa informan untuk mengumpulkan berbagai

⁶ Ahmad Tanzeh, *Pengantar Metode Penelitian* (Yogyakarta: Teras, 2009) hal. 53.

informasi tentang keberadaan obyek peneliti sesuai dengan tujuan yang telah dirumuskan peneliti. Dari informan inilah diharapkan diperoleh data sebanyak banyaknya tentang kegiatan pembelajaran dan berbagai masalah yang dihadapi guru beserta langkah penyelesaian dari permasalahan permasalahan tersebut. Sumber data dalam penelitian ini, yaitu:

1. Data Primer

Data primer adalah data yang bersifat langsung yang dikumpulkan oleh peneliti secara langsung dari sumber yang pertama.⁷ Yang termasuk data primer dalam penelitian ini adalah kepala sekolah, guru dan warga sekolah lainnya yang terlibat secara langsung di MAN 2 Tulungagung.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan peneliti dari berbagai sumber yang telah ada.⁸ Data sekunder dalam penelitian ini adalah dokumen, bahan rujukan yang relevan dengan penelitian ini, serta segala aktivitas yang ada di MAN 2 Tulungagung yang dapat memberikan gambaran nyata tentang aspek aspek objek yang diteliti.

Subyek informan dalam penelitian ini ialah orang – orang yang mengetahui, berkaitan dan menjadi pelaku dari pelaksanaan kegiatan pembelajaran yang diharapkan dapat memberikan informasi atau lebih ringkasnya ialah sumber data dalam penelitian adalah subyek dari mana data tersebut diperoleh.⁹ Untuk menjangkau sebanyak mungkin informasi,

⁷ Trianto, *Pengantar Penelitian . . .* hal. 279.

⁸ *Ibid.*, hal. 280.

⁹ Suharsimi Arikunto, *Metodologi Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: Rineka Cipta, 1998) hal. 102.

maka peneliti mengambil data dari berbagai sumber dengan tujuan untuk mendapatkan informasi yang cukup dan berkaitan dengan kajian penelitian ini, dalam penelitian kualitatif tidak ada sampel acak melainkan sampel bertujuan (purposive sample).¹⁰

Berdasarkan hal tersebut maka dalam penelitian ini dibagi menjadi tiga subyek informan, yaitu:

a. Kepala Sekolah

Sebagai informan utama untuk mengetahui bagaimana perjalanan MAN 2 Tulungagung sejak berdirinya hingga saat ini dengan segala perkembangan dan dapat memberikan pendapat tentang budaya religius MAN 2 Tulungagung.

b. Tenaga Pendidik

Sebagai informan dalam penelitian ini untuk mengetahui dan menggali informasi yang berkaitan dengan proses pembelajaran yang berkaitan dengan tahfidzul qur'an dan merupakan guru yang khusus berkaitan dengan kebijakan tentang pelaksanaan budaya religius MAN 2 Tulungagung.

c. Siswa – siswi

Siswa – siswi kelas X, XI dan XII merupakan purposive sampelnya yang bertujuan untuk memperoleh informasi mengenai sejauhmana tingkat ketertarikan siswa terhadap budaya religius dan bagaimana pengalaman serta pengamalannya.

¹⁰ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* . . . hal. 165.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini antara lain:

1. Metode observasi atau pengamatan berperan serta (Participant Observation)

Observasi dapat diartikan dengan pengamatan dan pencatatan dengan sistematis fenomena-fenomena yang diteliti.¹¹ Dalam penelitian kualitatif, observasi adalah pengamatan langsung terhadap objek-objek untuk mengetahui keberadaannya, situasi konteks dan maknanya dalam upaya pengumpulan data.¹²

Dalam penelitian ini, peneliti melakukan pengamatan secara partisipan, yaitu terlibat langsung dengan kegiatan sehari-hari orang atau objek yang sedang diamati atau yang digunakan sebagai sumber data penelitian, sambil melakukan pengamatan peneliti ikut melakukan apa yang dikerjakan oleh sumber data.¹³ Adanya interaksi sosial yang intensif antara peneliti dan objek yang diteliti merupakan ciri dari observasi partisipan ini.¹⁴

¹¹ Ida Bagus Mantra, *Filsafat Penelitian dan Metode Penelitian Sosial* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2004) hal. 82.

¹² Dja'man Satori dan Aan Komariah, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2010) hal. 104-105.

¹³ Sugiyono, *Metode Penelitian ...* hal. 145.

¹⁴ Robert C. Bogdan dan J. Steven Taylor, *Dasar-dasar Penelitian Kualitatif*, terj. (Surabaya: Usaha Nasional, 1993) hal. 31.

Pengumpulan data dengan menggunakan observasi partisipan, peneliti terjun langsung pada proses pelaksanaan budaya religius di MAN 2 Tulungagung, dengan tujuan agar peneliti dapat:

- a. Mengamati pelaksanaan proses budaya religius di MAN 2 Tulungagung untuk mengetahui konsep, pelaksanaan serta evaluasinya.
- b. Mengamati tenaga pendidik untuk mengetahui konsep yang digunakan.
- c. Mengamati lokasi penelitian dan lingkungan sekitar madrasah untuk memperoleh gambaran umum lokasi penelitian.

2. Metode wawancara mendalam (*indepth Interviewing*)

Wawancara adalah cara mengumpulkan data dengan mengadakan tatap muka langsung antara orang yang bertugas mengumpulkan data dengan orang yang menjadi sumber data atau objek penelitian.¹⁵

Wawancara mendalam adalah upaya untuk menemukan pengalaman pengalaman informan dari topik tertentu atau situasi yang dikaji.¹⁶

Wawancara ini dilakukan secara intensif dan berulang ulang.

Sebelum melakukan wawancara, peneliti menyusun pedoman wawancara, pedoman wawancara tersebut tidak terstruktur karena hanya memuat garis besar atau pokok-pokok pertanyaan.

Teknik ini digunakan untuk mengetahui secara mendalam tentang berbagai informasi yang berkaitan dengan permasalahan yang diteliti.

Wawancara ini dilakukan kepada kepala sekolah, guru dan warga sekolah

¹⁵ Ahmad Tanzeh, *Pengantar Metodologi...*, hal. 63.

¹⁶ Rulam Ahmadi, *Memahami Metode Penelitian Kualitatif*, (Malang: Universitas Negeri Malang, 2005) hal. 71.

lainya yang terlibat secara langsung di MAN 2 Tulungagung. Wawancara dalam penelitian ini digunakan untuk memperoleh data tentang:

- a) Sejarah berdirinya dan perkembangan MAN 2 Tulungagung.
- b) Memperoleh informasi mengenai budaya religius di MAN 2 Tulungagung.
- c) Mengetahui konsep, pelaksanaan dan evaluasi yang digunakan guru dalam menciptakan budaya religius di MAN 2 Tulungagung.

3. Metode Dokumentasi

Teknik dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data dengan melihat atau mencatat suatu laporan yang sudah tersedia. Metode ini dilakukan dengan melihat dokumen dokumen resmi seperti monografi, catatan catatan serta buku buku peraturan yang ada.¹⁷ Data data yang dikumpulkan melalui metode dokumentasi yang diperlukan dalam penelitian ini antara lain:

- a. Struktur Organisasi di MAN 2 Tulungagung
- b. Daftar Pendidik dan tenaga kependidikan di MAN 2 Tulungagung.
- c. Sarana dan Prasarana di MAN 2 Tulungagung.
- d. Serta dokumen dokumen lain yang dianggap penting yang kemudian diseleksi sesuai dengan fokus penelitian.

Dalam penelitian ini peneliti mengambil data berupa catatan, transkrip, buku, agenda, dan sebagainya. Hal ini dilakukan untuk lebih meyakinkan akan kebenaran objek yang akan diteliti.

¹⁷ Tanzeh, *Pengantar Metode...* hal. 66.

Peneliti akan melakukan pencatatan dengan lengkap, cepat, dan apa adanya setelah data terkumpul, agar terhindar dari kemungkinan hilangnya data, dan ketidak validan data. Karena itu pengumpulan data dilakukan secara terus-menerus dan baru berakhir apabila terjadi kejenuhan, yaitu dengan tidak ditemukannya data baru dalam penelitian. Dengan demikian dianggap telah diperoleh pemahaman yang mendalam terhadap kajian ini.

F. Teknik Analisis Data

Analisis data menurut Patton seperti yang dikutip Ahmad Tanzeh adalah proses pengatur urutan data, mengorganisasikannya dalam suatu pola, kategori dan satuan uraian dasar.¹⁸ Sedangkan analisis data menurut Suprayoga juga dikutip oleh Ahmad Tanzeh merupakan rangkaian kegiatan penelaahan pengelompokan, sistematisasi, penafsiran dan verifikasi data agar sebuah fenomena memiliki nilai social.akademis dan ilmiah.¹⁹

Dalam penelitian ini analisis data dilakukan dalam dua tahap. Analisis ini dilakukan pada objek penelitian yaitu MAN 2 Tulungagung, peneliti melakukan interpretasi terhadap data yang berupa kata-kata, sehingga diperoleh makna, karena itu analisis ini dilakukan bersama sama dengan proses pengumpulan data setelah data terkumpul. Dalam penelitian ini, analisis data dilakukan sejak pengumpulan data keseluruhan, dicek kembali. Berulang kali peneliti mencocokkan data yang di peroleh, disistematiskan,

¹⁸ *Ibid.*, hal. 69.

¹⁹ *Ibid.*

diinterpretasikan secara logis demi keabsahan dan kredibilitas data yang di peroleh peneliti di lapangan.

Adapun aktivitas dalam analisis data meliputi reduksi data (*data reduction*), penyajian data (*data display*) dan verifikasi data (*conclusion drawing/ verification*).

1. Reduksi data (*data reduction*)

Mereduksi data berarti membuat rangkuman, memilih hal hal pokok, memfokuskan pada hal hal penting, mencari tema dan pola, serta membuang yang dianggap tidak perlu. Dengan demikian, data yang direduksi akan memberikan gambaran yang lebih spesifik dan mempermudah peneliti melakukan pengumpulan data tambahan jika diperlukan. Semakin lama peneliti berada di lapangan, jumlah data akan semakin banyak, semakin kompleks dan rumit. Untuk itulah diperlukan reduksi data sehingga data tidak bertumpuk dan mempersulit analisis data selanjutnya.²⁰

2. Penyajian data (*data display*)

Selanjutnya adalah penyajian data (*display data*). Pada langkah ini peneliti berusaha menyusun data yang relevan sehingga menjadi informasi yang dapat disimpulkan dan memiliki makna tertentu. Prosesnya dapat dilakukan dengan cara memaknai apa yang sebenarnya terjadi dan yang perlu ditindak lanjuti untuk mencapai tujuan penelitian. *Display* yang baik

²⁰ Trianto, *Pengantar Penelitian...* hal. 287-288.

merupakan langkah penting menuju tercapainya analisis kualitatif yang valid dan handal.²¹

3. Verifikasi data (*conclusion drawing/ verification*)

Langkah berikutnya dalam proses analisis data kualitatif adalah menarik kesimpulan berdasarkan temuan dan melakukan verifikasi data. Kesimpulan awal yang dilakukan masih bersifat sementara dan akan berubah bila ditemukan bukti bukti kuat yang mendukung tahap pengumpulan data berikutnya. Proses untuk mendapatkan bukti bukti inilah yang di sebut verifikasi data. Apabila kesimpulan yang di kemukakan pada tahap awal didukung oleh bukti bukti yang kuat dalam arti konsisten dengan kondisi yang ditemukan saat peneliti kembali ke lapangan, maka kesimpulan yang diperoleh merupakan kesimpulan yang kredibel.²² Setelah temuan temuan sementara dilakukan verifikasi melalui teknik teknik pengecekan keabsahan temuan penelitian, selanjutnya dirumuskan kesimpulan temuan temuan yang merupakan hasil hasil penelitian kemudian diabstrasikan kedalam proposisi proposisi.

G. Pengecekan Keabsahan Temuan

Agar data yang diperoleh dapat dipertanggungjawabkan dan dipercayasecara ilmiah maka peneliti melakukan pengecekan keabsahan data. Keabsahan data dalam penelitian ini ditentukan dengan menggunakan kriteria kredibilitas (derajat kepercayaan). Kredibilitas data dimaksudkan bahwa apa

²¹ *Ibid.*, hal. 290.

²² *Ibid.*, hal. 291.

yang berhasil dikumpulkan sesuai dengan kenyataan yang ada di lapangan. Untuk menentukan keabsahan data digunakan teknik pemeriksaan sebagai berikut:

1. Perpanjangan penelitian

Sebagaimana sudah dikemukakan, peneliti dalam penelitian kualitatif adalah instrumen itu sendiri. Keikutsertaan tersebut tidak hanya dilakukan dalam waktu singkat, tetapi memerlukan perpanjangan keikutsertaan pada latar penelitian. Perpanjangan keikutsertaan berarti peneliti tinggal di lapangan penelitian sampai kejenuhan pengumpulan data tercapai. Perpanjangan keikutsertaan peneliti akan memungkinkan peningkatan derajat kepercayaan yang dikumpulkan.²³

2. Ketekunan/Keajegan Pengamatan

Hal ini menuntut peneliti untuk mengadakan pengamatan secara teliti dan rinci serta sampai pada suatu titik sehingga pemeriksaan terhadap awal tampak satu atau seluruh faktor yang ditelaah sudah difahami dengan cara yang biasa. Ini dimaksudkan agar peneliti mendapatkan data dan informasi yang valid dan relevan dengan data yang diangkat oleh peneliti. Selain itu hal ini juga menuntut peneliti untuk mengetahui bagaimana proses penemuan data tersebut agar mudah difahami.²⁴

3. Trianggulasi

Trianggulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain. Dalam penelitian ini peneliti

²³ Moloeng, *J Lexy, Metodologi Penelitian...*, hal. 327.

²⁴ *Ibid.*, hal. 330.

menggunakan dua teknik triangulasi yaitu triangulasi dengan sumber dan triangulasi dengan metode. Dengan cara ini peneliti dapat menarik kesimpulan yang valid.

- a. Triangulasi dengan sumber berarti membandingkan, mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda.

Adapun hal ini dapat dicapai dengan jalan:

- (1) Membandingkan data dan hasil pengamatan dengan data hasil wawancara.
- (2) Membandingkan apa yang dikatakan orang-orang tentang situasi penelitian dengan apa yang dikatakan secara pribadi.
- (3) Membandingkan apa yang dikatakan orang-orang tentang situasi penelitian dengan apa yang dikatakannya sepanjang waktu.
- (4) Membandingkan hasil wawancara dengan isi suatu dokumen yang berkaitan.²⁵

- b. Triangulasi dengan metode menurut Patton yang dikutip oleh Moloeng terdapat dua strategi yaitu:

- (1) Pengecekan derajat kepercayaan penemuan hasil penelitian dengan beberapa teknik pengumpulan data
- (2) Pengecekan derajat kepercayaan beberapa sumber dengan metode yang sama.²⁶

²⁵ *Ibid.*, hal. 330-331.

²⁶ *Ibid.*, hal. 331.

H. Tahap-Tahap Penelitian

Menurut J. Moloeng tahapan penelitian meliputi tahap pra lapangan, tahap pekerjaan lapangan, tahap analisis data hingga tahap laporan hasil penelitian.²⁷ Demikian pula penelitian ini dilakukan melalui beberapa tahapan yang langkah langkahnya tersutruktur dan sistematis.

Tahapan tahapan tersebut terdiri dari:

1) Tahap pra-lapangan

Pada tahap pralapangan ini peneliti mengajukan judul penelitian kepada ketua jurusan Pendidikan Agama Islam, setelah mendapatkan persetujuan peneliti melakukan studi pendahuluan ke lokasi yang akan dijadikan tempat penelitian serta memantau perkembangan yang terjadi di lokasi penelitian. Langkah selanjutnya peneliti membuat proposal penelitian serta menyiapkan berbagai hal yang akan dibutuhkan dalam suatu penelitian tersebut, misalnya surat izin penelitian.

2) Tahap Pekerjaan Lapangan

Setelah mendapat izin dari Kepala MAN 2 Tulungagung, barulah peneliti mempersiapkan diri untuk memasuki lokasi penelitian tersebut demi mendapatkan informasi sebanyak banyaknya dalam pengumpulan data. Tentunya hal ini juga tak luput dari bantuan para warga sekolah.

3) Tahap Analisis Data

Setelah peneliti mendapatkan data yang cukup dari lapangan, peneliti melakukan analisis terhadap data data yang diperoleh dengan

²⁷ *Ibid.*, hal. 327.

teknik analisis yang telah peneliti uraikan, kemudian menelaahnya, membaginya dan menentukan makna dari apa yang telah diteliti.

4) Tahap Pelaporan

Tahap ini merupakan tahap akhir dari tahapan penelitian yang peneliti lakukan. Tahap ini dilakukan dengan memaparkan hasil penelitian secara sistematis dan dilaporkan sebagai laporan penelitian.